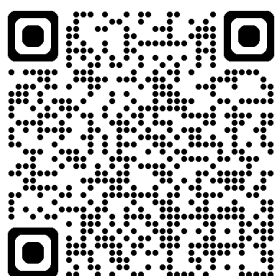


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,351.14	31.53	0.50%
LQ-45	633.99	-1.22	-0.19%
US MARKET			
Dow	54,349.0	263.12	0.49%
S&P 500	7,723.42	-13.1	-0.17%
Nasdaq	26,363.44	-221.55	-0.83%
VIX	6,480.25	-6.45	-0.10%
EUROPE			
DAX	15.81	-0.69	-4.18%
FTSE 100	26,126.30	-76.05	-0.29%
CAC 40	10,888.30	8.92	0.08%
Euro 50	8,669.30	2.67	0.03%
ASIA			
Nikkei 225	65,328.00	-972.44	-1.47%
HSI	25,915.82	62.9	0.24%
Shanghai	3,878.43	56.14	1.47%
STI Index	4,346.22	41.02	0.95%
GOLD	74.97	-0.25	-0.33%
OIL (WTI)	99.54	-0.02	-0.02%
Exchange			
USD Index	5,581.37	-30.88	-0.55%
USD/IDR	17,886.00	40.3	0.23%

Berita Global

US Market – Pasar saham AS bergerak variatif pada penutupan perdagangan hari Rabu, kenaikan di sektor Bahan Dasar, Kesehatan, dan Keuangan mendorong penguatan saham, sementara penurunan di sektor Minyak & Gas, Telekomunikasi, dan Utilitas menekan harga saham. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,49% hingga mencapai rekor tertinggi sepanjang masa, sedangkan indeks S&P 500 turun 0,17% dan indeks NASDAQ Composite melemah 0,83%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak bergerak fluktuatif pada hari Rabu di tengah tekanan penurunan tajam selama sepekan; harapan akan tercapainya kesepakatan segera untuk membuka kembali Selat Hormuz terimbangi oleh serangan terhadap kapal tanker minyak Arab Saudi yang dilakukan oleh kelompok Houthi yang didukung Iran di Yaman. Sementara itu, data pemerintah AS menunjukkan adanya peningkatan tak terduga pada cadangan minyak mentah komersial. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk pengiriman Oktober—yang menjadi acuan harga minyak global—naik 0,2% menjadi US\$79,54 per barel, sedangkan kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman September turun 0,7% menjadi US\$75,21 per barel. Sepanjang pekan tersebut, harga minyak Brent telah turun hampir 12%, sementara harga minyak WTI merosot lebih dari 11%. (Investing)

Berita Emiten

POLL - Terjadi penurunan pendapatan PT Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL). Emiten pengembang dan pengelola real estate ini membukukan pendapatan neto sebesar Rp38,76 miliar pada semester I 2026. Terjadi penurunan 5,30% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp40,93 miliar. Dalam laporan keuangan perseroan dikutip Rabu (5/8/2026) menyebutkan, beban pokok pendapatan tercatat turun 53,00% menjadi Rp10,35 miliar dari Rp22,03 miliar pada semester I 2025. Kondisi tersebut mendorong laba bruto meningkat 50,28% menjadi Rp28,41 miliar, dibandingkan Rp18,90 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Kemudian dari sisi operasional, laba usaha tercatat sebesar Rp22,14 miliar, turun 17,29% dari Rp26,77 miliar pada semester I 2025. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi kenaikan beban umum dan administrasi, meskipun Perseroan masih memperoleh kontribusi laba dari entitas asosiasi sebesar Rp14,37 miliar. Untuk laba sebelum pajak turun 17,84% menjadi Rp8,87 miliar dari Rp10,80 miliar pada semester I tahun lalu. Nilai tersebut sekaligus menjadi laba neto tahun berjalan, karena Perseroan tidak membukukan beban pajak penghasilan pada periode tersebut. Kemudian laba neto tahun berjalan turun menjadi Rp8,87 miliar dari laba tahun berjalan Rp10,80 miliar tahun sebelumnya. Laba per saham turun menjadi Rp0,83 dari Rp1,22. Sementara itu, dari sisi neraca, hingga 30 Juni 2026 total aset Perseroan meningkat menjadi Rp2,52 triliun, dibandingkan Rp2,50 triliun pada akhir 2025. Untuk total liabilitas naik menjadi Rp605,94 miliar dari Rp593,52 miliar, sedangkan total ekuitas bertambah menjadi Rp1,92 triliun dari Rp1,91 triliun pada akhir tahun lalu. (EmitenNews)

TRIS - PT Trisula International Tbk (TRIS) mencatatkan pertumbuhan laba bersih dan penjualan pada semester I-2026, ditopang oleh lonjakan permintaan dari pasar ekspor yang semakin mendominasi kinerja perseroan. Di tengah tantangan industri tekstil nasional, emiten tekstil dan garmen tersebut berhasil membukukan kenaikan laba bersih 12,2% secara tahunan (year on year/YoY) menjadi Rp 57,9 miliar. Kinerja positif tersebut ditopang oleh pertumbuhan penjualan sebesar 15,9% menjadi Rp 889,6 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kontributor terbesar berasal dari pasar ekspor yang mencatatkan penjualan Rp 530,5 miliar atau melonjak 20,3% YoY dari Rp 440,8 miliar pada semester I-2025. Dengan capaian tersebut, pasar ekspor kini menyumbang sekitar 60% dari total pendapatan perseroan, sementara pasar domestik berkontribusi Rp 359,1 miliar. Direktur Utama Trisula International Widjaya Djohan mengatakan, pertumbuhan ekspor menunjukkan daya saing produk Trisula tetap terjaga meski kondisi perdagangan global masih dibayangi ketidakpastian geopolitik. "Di tengah dinamika geopolitik global, kami berhasil menjaga ketahanan kinerja ekspor berkat diversifikasi pasar ekspor dan memaksimalkan perjanjian dagang yang dimiliki pemerintah Indonesia, sehingga permintaan tetap stabil dan basis pasar terus meluas. TRIS mampu memenuhi kebutuhan pelanggan yang mengutamakan konsistensi kualitas, fleksibilitas produksi, serta kemampuan multi-skill dalam proses manufaktur," ujar Widjaya dalam keterangan tertulis, Rabu (5/8/2026). (EmitenNews)

INDY - PT Indika Energy Tbk (INDY) mengemas laba bersih 354,91% USD10,19 juta di semester I 2026, melonjak dari periode sama tahun sebelumnya sebesar USD2,24 juta. Hal ini ditopang pendapatan yang meningkat 19,15% menjadi USD1,14 miliar dibandingkan periode lalu USD956,8 juta. Bersamaan dengan tumbuhnya laba dan pendapy, INDY juga membukukan beban pokok kontrak dan penjualan naik. Dari USD824,0 juta membengkak 17,20% jadi USD965,7 juta. Meski begitu, INDY masih membukukan laba kotor sebesar USD181,1 juta, naik dari USD132,7 juta. Laba sebelum pajak tercatat sebesar USD53,8 juta naik dibandingkan tahun lalu sebesar USD31,0 juta. Dari kinerja itu, laba per saham dasar INDY ikut terkerek menjadi USD0,0020 dari tahun lalu sebesar USD0,0004. Sementara menilik neraca, pada semester I INDY membukukan total aset sebesar USD3,22 miliar, meningkat 9,90% year on year USD2,93 miliar. Liabilitas sebesar USD1,87 miliar naik 18,35% dari USD1,58 miliar, dan ekuitas relatif berada di posisi USD1,34 miliar. Pada perdagangan Rabu (5/8), saham INDY ditutup menguat 2,78% atau naik 70 poin ke level 2.590. (EmitenNews)

BELL - PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) yang bergerak di bidang garmen, membukukan kinerja solid pada sepanjang paruh pertama 2026. Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp330,0 miliar atau naik 17 persen dengan laba bersih yang melonjak signifikan menjadi Rp13,0 miliar. Capaian positif ini sebagian besar ditopang oleh lini bisnis manufaktur yang masih menjadi tulang punggung utama. Segmen ini membukukan penjualan Rp188,4 miliar, tumbuh 13,7 persen dengan kontribusi sebesar 43 persen terhadap total penjualan konsolidasi. Menyusul di posisi kedua, segmen distribusi mencatat pertumbuhan solid sebesar 24 persen dengan perolehan Rp105,9 miliar, berkontribusi sebesar 24 persen terhadap penjualan. Peningkatan ini mencerminkan kuatnya saluran distribusi Perseroan dalam menyerap permintaan pasar di tengah dinamika rantai pasok industri tekstil. Di sisi lain, segmen seragam mencatat pertumbuhan tertinggi pada periode ini. Penjualan segmen ini melonjak 323 persen menjadi Rp66,4 miliar, dari sebelumnya hanya Rp15,7 miliar pada semester I-2025. Capaian ini mencerminkan meningkatnya permintaan dari sektor korporasi maupun instansi swasta atau pemerintah, yang mendorong pemesanan seragam dalam skala besar. Sementara itu, segmen retail masih menghadapi tantangan tekanan daya beli masyarakat. Akibatnya, sepanjang semester I-2026, lini bisnis retail membukukan penjualan Rp75,3 miliar. (Idxchannel)

MARK - PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) Mengumumkan kabar baik. Emiten manufaktur porselen dan keramik itu, akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2026. Pembayaran dividen Rp20 per saham dijadwalkan pada 4 September 2026. Dalam keterangannya Rabu (5/8/2026), Presiden Direktur MARK Ridwan menuturkan bahwa pembagian dividen tersebut berdasarkan Keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada 3 Agustus 2026. Ridwan mengungkapkan adapun Cum dan Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi akan dilakukan pada 13-14 Agustus 2026. Kemudian, Cum dan Ex Dividen di Pasar Tunai pada 18 Agustus dan 19 Agustus 2026. Daftar Pemegang Saham yang berhak pada 18 Agustus 2026 (recording date) dan pembayaran dividen interim sebesar Rp76.000.006.200 atau Rp20 per saham jatuh pada tanggal 4 September 2026. Sebelumnya, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK), secara resmi melaporkan transaksi material berupa akuisisi saham yang dilakukan oleh entitas anaknya, PT Agro Dynamics Indo (ADI). Dalam keterbukaan informasinya, manajemen perusahaan yang antara lain memproduksi cetakan sarung tangan itu, mengungkapkan bahwa pada tanggal 23 April 2026, ADI telah mengambil alih mayoritas saham PT Anugrah Gloria Mas (AGM). Nilai total transaksi pengalihan saham ini mencapai Rp9.999.000.000. ADI membeli sebanyak 5.000 lembar saham dari Jumadi dan 4.999 lembar saham dari Sutarno. Setelah transaksi tersebut, PT Agro Dynamics Indo kini menguasai 9.999 lembar saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan di PT Anugrah Gloria Mas. Sisanya sebesar 0,01% masih dimiliki oleh Sutarno. (EmitenNews)

Foreign Transaction (05/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -187.59 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
03	04	05	06	07
Ex Date Cash Dividend AKRA Rp50	Cum Date Cash Dividend XCID Rp0.14	Ex Date Cash Dividend XCID Rp0.14	Cum Date Cash Dividend SMSM Rp40 HUMI Rp0.17	Ex Date Cash Dividend SMSM Rp40 HUMI Rp0.17
RUPS NASI	RUPS BMSR	RUPS EPMT BRNA		Cum Date Cash Dividend SMDR Rp2.5
				RUPS PADI
				Public Expose WOMF

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bearish</i>

Technical Review

Grafik Composite saat ini menunjukkan indikasi awal pemulihan tren (reversal) setelah keluar dari saluran menurun (descending channel) yang dominan sejak awal tahun. Harga saat ini berada di level 6.351,139 dan sedang menguji area resisten horizontal 6.350–6.400.

Jika berhasil menembus resistensi ini secara konsisten, target pergerakan selanjutnya berpotensi menuju level resistensi berikutnya di 6.726,78, namun jika gagal break-out, harga berisiko kembali menguji area dukungan (support) di kisaran 6.037.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBCA	<i>BUY</i>	6.450	6.525	6.375	Day trade
DEWA	<i>BUY</i>	480	488	476	Day trade



BBCA – *BUY* (Day Trade)

BBCA saat ini berada di level 6.fase konsolidasi dan akan mencoba Kembali resisten.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBCA	6.450	6.525	6.375	6.375	6.525	Buy on Weakness



DEWA – *BUY* (Day Trade)

DEWA berada di area resisten MA 200 dan akan mencoba mengujinya.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Netral

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	480	488	476	480	488	Trading Range

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.